



## PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI MODERASI INTELLECTUAL CAPITAL

Ardra Radhyan Hafidh<sup>1</sup>, Hero Priono<sup>2\*</sup>

### AFILIASI:

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Pembangunan Nasional  
"Veteran" Jawa Timur

### \*KORESPONDENSI:

herop.ak@upnjatim.ac.id

### THIS ARTICLE IS AVAILABLE IN:

<https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPK>

DOI: [10.32534/jpk.v9i1.1915](https://doi.org/10.32534/jpk.v9i1.1915)

### CITATION:

Hafidh, A., & Priono, H. (2022).  
PENGARUH PROFITABILITAS,  
LIKUDITAS, DAN LEVERAGE  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
MELALUI MODERASI  
INTELLECTUAL CAPITAL. *Jurnal  
Proaksi*, 9(1), 66 - 83.

### Riwayat Artikel :

#### Artikel Masuk:

19 Juni 2021

#### Di Review:

11 Juli 2021

#### Diterima:

31 Maret 2022

### Abstract

Company performance can be seen from the company value which is a benchmark for managers and investors in perceiving the state of the company. The purpose of this study is to empirically examine the effect of profitability, liquidity and leverage on company value with intellectual capital as a moderating variable in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. This research is classified as quantitative research. The type of data used is secondary data in the form of annual financial reports of food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period downloaded from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The technique used for sampling is purposive sampling method and the method used for hypothesis testing is inferential statistics. The findings of this study indicate that the Profitability variable on Company Value has a positive and significant effect, the Liquidity variable has a negative and insignificant effect on Company Value and the Leverage variable has a negative and significant effect on Company Value. Then the moderating variable Intellectual Capital proved unable to moderate the relationship between Profitability and Liquidity, while the moderating variable Intellectual Capital was proven to be able to moderate the relationship between Leverage and Company Value.

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Leverage, Intellectual Capital

### Abstrak

Performa sebuah perusahaan bisa diamati dari nilai perusahaan yang jadi sebuah ukuran bagi manajer dan investor saat memberi tanggapan akan keadaan sebuah perusahaan. Kajian ini mempunyai sebuah tujuan yaitu untuk menguji secara empiris "profitabilitas, likuiditas dan leverage" akan nilai perusahaan dengan "intellectual capital" menjadi variabel moderasi diperusahaan – perusahaan dengan sub-sektor makanan dan minuman yang sudah didaftarkan pada BEI atau Bursa Efek Indonesia 2015-2019. Penelitian kuantitatif adalah jenis kajian yang diterapkan pada penelitian kali ini. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang diunduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia merupakan jenis data yang digunakan penelitian ini. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu metode purposive sampling dan cara yang digunakan untuk pengujian hipotesis yaitu statistik inferensial. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas akan Nilai Perusahaan terbukti berdampak positif dan signifikan, variabel "Likuiditas" terbukti berdampak negatif dan tidak signifikan akan Nilai Perusahaan dan variabel Leverage terbukti berdampak negatif dan signifikan akan akan Nilai Perusahaan. Kemudian variabel moderasi Intellectual Capital terbukti tidak bisa memoderasi hubungan antara Profitabilitas dan "Likuiditas", sementara variabel moderasi Intellectual Capital terbukti bisa memoderasi hubungan Leverage akan Nilai Perusahaan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Intellectual Capital

## PENDAHULUAN

Performa suatu perusahaan dapat kita amati dari nilai – nilai perusahaan yang menjadi pertimbangan para manajer dan investor saat memperkirakan keadaan suatu perusahaan. Menurut Nur dan Siahaan (2016), goal dari suatu perusahaan yang sudah dikategorikan *go public* adalah menaikkan keuntungan yang akan didapatkan *owner* atau para investor perusahaan dari peningkatan nilai yang perusahaan itu miliki. Nilai perusahaan yang sudah *go public* bisa kita amati melalui harga saham perusahaan tersebut yang diperjual belikan pada pasar modal seperti BEI (Bursa Efek Indonesia). Menadahi dana investor asing maupun lokal yang akan diinvestasikan nantinya, yang diinvestasikan pada surat berharga yang diterbitkan para emiten adalah suatu fungsi utama yang dijanjikan oleh pasar modal. Selanjutnya dana tersebut digunakan dalam pengembangan dan perluasan bisnis pada sektor riil.

Pada penelitian ini objek penelitian dilakukan di perusahaan yang mempunyai subsektor yaitu minuman dan makanan yang telah listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2015-2019. Data yang telah terkumpul berupa data laporan – laporan tentang keuangan terbaru, sehingga nanti akan membuat kesimpulan yang representatif, tepat, dan aktual. Sebab dari pemilihan perusahaan manufaktur yang membuat barang berupa bahan pangan, karena para investor asing maupun lokal tertarik pada perusahaan yang bekerja pada sektor ini. Ditunjukkan melalui nilai kapitalisasi pasar sebesar 16,2% pada tahun 2019. Nilai tersebut merupakan nilai tertinggi kedua dari sembilan sektor yang ada (Andriani dan Rudianto, 2019).

Meskipun demikian selama periode 2015-2019 sebenarnya nilai kapitalisasi perusahaan yang bergerak di sektor barang konsumsi mengalami kenaikan dan penurunan, terutama pada tahun 2017-2019 dimana nilai kapitalisasi perusahaan sektor barang konsumsi berturut-turut mengalami penurunan (Andriani dan Rudianto, 2019). Hal inilah yang menjadi ketertarikan penulis untuk memilih sektor industri barang konsumsi. Divisi industri yang menangani konsumsi terbagi atas beberapa subdivisi, diantaranya makanan dan minuman, tembakau rokok, farmasi, kosmetik dan kebutuhan dalam rumah tangga, perlengkapan rumah tangga. Fokus pada penelitian kali ini adalah subsektor makanan dan minuman karena secara tidak langsung, subsektor makanan dan minuman dapat mempresentasikan seberapa besar daya konsumtif masyarakat

Dari banyaknya rasio yang telah dipakai dalam menghitung banyaknya nilai perusahaan, salah satunya merupakan "*Price Book Value*". "*Price Book Value*" memberikan gambaran perbedaan antar harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Sebuah perusahaan yang berjalan dengan manajemen yang tertata rapi dan baik biasanya mempunyai rasio "*Price Book Value*" di atas satu, yang membuktikan jika nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (Wati dkk., 2018). Di dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan penanda "*Price Book Value*" dalam menghitung nilai perusahaan, karena "*Price Book Value*" mencerminkan sebuah perusahaan itu dihargai berapa nilai buku saham yang diberi oleh pasar saham, sehingga dapat menggambarkan nilai perusahaan dibandingkan penanda lainnya. Alasan lain yang menjadikan "*Price Book Value*" sebagai alat ukur dalam menghitung pertanda nilai perusahaan, karena beberapa penelitian yang terdahulu menggunakan "*Price Book Value*" sebagai alat ukur nilai perusahaan juga.

Nilai perusahaan merupakan sebuah hal yang dianggap penting bagi manajer keuangan sebuah perusahaan dan juga bagi investor – investor. Bagi seorang manajer keuangan, nilai perusahaan adalah sebuah alat ukur dalam menentukan banyaknya prestasi yang dipunyai oleh seorang manajer keuangan perusahaan. Semakin meningkat nilai perusahaan berarti manajer keuangan telah bisa memberi kinerja baik bagi perusahaan. Menurut Ayu dan Suarjaya (2017), "sesuai dengan perspektif teori pertanda perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan pertanda kepada investor lewat pelaporan informasi terkait kinerja perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran prospek perusahaan di masa datang".

Profitabilitas menjadi variabel pertama yang memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan satu dari banyaknya penanda yang digunakan investor pada saat menilai gambaran suatu perusahaan pada masa mendatang. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi memperlihatkan jika perusahaan itu mempunyai performa keuangan yang baik, dimana hal itu nantinya akan direspon menjadi pertanda yang positif oleh investor yang pastinya efek kedepannya akan meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. “*Likuiditas*” menjadi variabel kedua yang memengaruhi nilai perusahaan. “*Likuiditas*” menjadi tolak ukur perusahaan dalam menjalankan kewajiban tempo dekatnya. Perusahaan dengan “*likuiditas*” tinggi mencerminkan mempunyai kinerja keuangan yang baik karena menunjukkan kekuatan perusahaan dalam menjalankan kewajiban jangka pendek dari aktiva lancar perusahaan, dimana hal tersebut menandakan bahwa pertanda yang dikirimkan merupakan pertanda yang positif bagi investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Variabel ketiga dalam kajian ini adalah “*leverage*”. *Leverage* menghitung berapa banyaknya dana yang masuk untuk membiayai perusahaan dengan hutang – hutang. Perusahaan dengan *leverage* tinggi, maka beban bunga yang tinggi dan dapat memengaruhi efisiensi perusahaan dalam menjalankan operasinya, dimana hal tersebut akan direspon sebagai pertanda kurang baik oleh investor sehingga dapat memberikan dampak negatif pada nilai perusahaan.

Sementara “*Intellectual capital*” dalam penelitian ini akan menjadi variabel moderasi antara variabel independen profitabilitas, *likuiditas*, dan *leverage* akan variabel dependen nilai perusahaan. Penjelasan mengapa variabel moderasi ini digunakan karena adanya inkonsistensi pada penelitian – penelitian sebelumnya, contohnya adalah variabel yang tidak terlihat atau belum terungkap keberadaannya. Ekspetasi dari digunakannya variabel “*intellectual capital*” sebagai variabel moderasi pada penelitian kali ini adalah untuk memberi kejelasan dan memberi referensi terhadap fakta dari adanya *research gap*. Peneliti tidak hanya melihat pengaruh langsung dari “variabel profitabilitas, *likuiditas*, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan”, tetapi juga harus menjalankan penelitian terhadap pengaruh tidak langsung dari “variabel profitabilitas, *likuiditas*, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan *intellectual capital* sebagai variabel moderasi”, yang mempunyai tujuan untuk melihat apakah “*intellectual capital*” bisa memoderasi “variabel profitabilitas, *likuiditas*, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan”.

## KAJIAN PUSTAKA

### Signalling Theory

*Signaling theory* adalah teori yang menyampaikan penjelasan kenapa sebuah perusahaan termotivasi dalam menginformasikan laporan keuangan perusahaan mereka kepada pihak eksternal. Menurut [Brigham dan Houston \(2017\)](#), motivasi perusahaan tersebut dalam menyampaikan laporan keuangan karena perusahaan itu sendiri yang lebih mengetahui keadaan internal perusahaan yang sebenarnya dan tentang proyek kedepannya daripada pihak luar (investor dan kreditor). Sedikitnya informasi yang pihak luar terima akan keadaan perusahaan akan membuat mereka mencoba berlindung dengan cara memberi perusahaan harga yang rendah daripada harga yang ada di pasaran. Perusahaan dapat mengurangi asimetri informasi dengan memberikan pertanda kepada pihak luar. Laporan keuangan perusahaan merupakan satu dari banyaknya informasi yang pihak perusahaan keluarkan untuk pihak luar (investor dan kreditor). Saat informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan sudah menyebar luas kepada pihak luar dan semua pelaku pasar, mereka dapat menginterpretasikan sendiri apakah informasi tadi merupakan pertanda yang baik (*good news*) atau pertanda yang buruk (*bad news*). Jika informasi yang keluar tadi adalah pertanda yang baik untuk investor, maka dari itu volume perdagangan saham akan berubah, seiring dengan meningkatnya minat investor untuk menginvestasikan dana mereka kepada perusahaan maka nilai perusahaan itu pun akan meningkat juga.

### **Resources Based Theory**

*Resources Based Theory* merupakan teori yang dicetuskan oleh Penrose (1959) yang menyampaikan, “jika suatu perusahaan mempunyai performa yang baik maka perusahaan tersebut mempunyai keunggulan kompetitif dibandingkan yang lainnya. Keunggulan kompetitif diperoleh dengan memanfaatkan dan mengelola sumber daya perusahaan dengan sebaik mungkin. Sumber daya ini adalah *intellectual capital* yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. Keunggulan kompetitif akan ada kalau *intellectual capital* telah dijalankan dengan baik hingga membuat value added yang mempunyai manfaat untuk perusahaan dan sangat berdampak dalam performa didalam perusahaan itu sendiri”.

### **Nilai Perusahaan**

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015), nilai perusahaan adalah harga yang harus dibayar calon pembeli jika suatu saat nanti perusahaan itu dijual. Kemudian menurut Purnaya (2016), nilai perusahaan merupakan harga perusahaan/saham yang diperdagangkan pada bursa efek. Sedangkan menurut Harmono (2017), nilai perusahaan merupakan hasil dari performa perusahaan selama berdiri yang dapat dilihat lewat harga saham perusahaan itu yang terbentuk karena penawaran dan permintaan pasar modal. Yang mana penawaran dan permintaan masyarakat itu mencerminkan performa dari perusahaan itu secara riil. Berdasarkan rumus perhitungan “*Price To Book Value*”, Nilai Perusahaan bisa disimpulkan jika (Husnan dan Pudjiastuti, 2015):

$$PBV = \frac{\text{harga per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

Menurut Brigham dan Houston (2017), ada beberapa faktor yang berdampak pada nilai perusahaan. Faktor tersebut yang diteliti pada penelitian kali ini adalah profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* yang bisa dilihat dengan: 1) Rasio Likuiditas adalah aset yang diperjual belikan pada pasar aktif yang menyebabkan konversi dengan cepat untuk dijadikan kas dengan harga pasar terkini. Rasio likuiditas memeperlihatkan kesinambungan antara kas dan aset lancar perusahaan – perusahaan lain dengan kewajibannya yang lancar. 2) Rasio Manajemen Utang / *Leverage* yang berguna untuk mengukur sejauh mana perusahaan memberikan dana usahanya dengan mempertimbangkan antara dana perusahaan itu sendiri yang sudah disetorkan kepada kreditur dengan jumlah yang sudah disetujui. 3) Rasio Profitabilitas bisa menentukan besar atau kecilnya kemampuan eksekutif – eksekutif perusahaan untung membuat tingkat keuntungan yang tinggi dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri. Selain itu dalam penelitian ini ditambahkan faktor “*intellectual capital*” yang merupakan *intangible asset* sebagai variabel moderasi yang diduga dapat melemahkan atau menguatkan dampak profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* akan nilai perusahaan.

### **Profitabilitas**

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015), profitabilitas adalah batasan yang mengukur seberapa banyak pendapatan dan laba yang akan dihasilkan perusahaan lewat penjualannya, sebesarapa banyak aset – aset yang dipunyai, atau dari ekuitas yang telah didapatkan. Ditarik kesimpulan dari pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan jika profitabilitas adalah rasio dalam pengukuran kemampuan suatu perusahaan dalam membuat laba pada batas waktu yang sudah ditentukan. Pada penelitian ini digunakan jenis rasio profitabilitas yaitu “*Return on Asset*” (ROA). ROA menghitung seberapa kemampuan suatu perusahaan dalam membuat laba bersih dengan tingkat aset tertentu. Rumus ROA menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015: 76) yang dipakai dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

Menurut Brigham dan Houston (2017: 90), bahwa ROA dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Taxes / EAT*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aset (*assets*) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

### Likuiditas

Menurut Brigham dan Houston (2017), likuiditas adalah tingkatan yang memperlihatkan hubungan dari kas dan aset lancar perusahaan – perusahaan lain dengan liabilitas lancarnya. Semakin perusahaan likuid akan semakin bisa suatu perusahaan dalam melakukan pembayaran kewajibannya hingga investor akan semakin terdorong untuk membeli saham dan harga saham perusahaan tersebut juga akan semakin meningkat. Maka dari itu nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Menurut pengertian tadi, bisa kita tarik kesimpulan jika likuiditas adalah rasio yang menghitung seberapa kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan kewajiban tempo dekatnya. Penelitian kali ini menggunakan jenis rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR). CR menghitung solvensi tempo dekat, kemampuan dari perusahaan dalam membayar utang ketika jatuh tempo. Rumus yang dipergunakan didalam menghitung CR menurut Brigham dan Houston (2017) adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Menurut Kasmir (2016: 134) rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Jadi dapat dikatakan bahwa rasio lancar adalah rasio yang membandingkan antara hutang jangka pendek perusahaan dengan aktiva lancar yang dimiliki, sehingga bias mengetahui keadaan perusahaan tersebut likuid atau tidak likuid.

### Leverage

Menurut Brigham dan Houston (2017), leverage merupakan rasio leverage yang menghitung keefektifan sebuah perusahaan dalam melakukan pengelolaan hutang perusahaan. Jika suatu perusahaan dapat mendapat keuntungan dari investasi yang bermodal hutang tersebut dan keuntungan yang didapat lebih besar dari jumlah bunga yang harus dilunasi, dengan itu tingkat keuntungan pemilik perusahaan akan diperbesar (*leveraged*) yang merupakan akibat dari pemakaian hutang tersebut, walaupun risikonya juga bertambah besar. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa *leverage* adalah rasio yang menghitung akan berapa besarnya perusahaan yang diberikan dana dengan hutang. Pada penelitian kali ini digunakan jenis rasio leverage yaitu "*Debt to Equity Ratio*". DER mempunyai tujuan untuk menghitung berapa besar pemakaian hutang didalam dana modal untuk perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung DER menurut Brigham dan Houston (2017) adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholder' Equity}}$$

Kasmir (2016) mengatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Sementara Fahmi (2015) menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Jadi dapat dikatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang membandingkan hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal yang dimiliki.

### **Intellectual Capital**

Menurut [Gozali dan Hatane \(2014\)](#), “*intellectual capital*” merupakan aset – aset yang tidak mempunyai wujud (sumber daya, kemampuan, dan kompetensi) yang mendorong performa organisasi dan penciptaan nilai perusahaan. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa “*intellectual capital*” merupakan pengetahuan atau *soft skill* yang dimiliki oleh setiap sumberdaya perusahaan, yang tidak mempunyai bentuk fisik (tidak berwujud) dan dapat menaikkan kehandalam dalam bersaing serta performa perusahaan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, sistem dan proses, budaya kerja, serta filosofi manajemen dalam organisasi.

Metode *value added intellectual coefficient* (VAIC) dikembangkan oleh Pulic pada tahun 1997 yang telah dirancang untuk menyediakan info – info tentang creation efficiency dari aset berwujud (tangible asset) dan aset tidak berwujud (intangible asset) yang dimiliki oleh perusahaan. VAIC adalah komponen dalam menghitung performa “*intellectual capital*” perusahaan. Unsur – unsur utama dari VAIC bisa kita amati lewat sumber daya perusahaan yaitu “*physical capital* (VACA- *value added capital employed*), *human capital* (VAHU-*value added human capital*), dan *structural capital* (STVA- *value added structural capital*)”. Berikut ini adalah formulasi dan tahapan perhitungan VAIC menurut [Gozali dan Hatane \(2014\)](#) yaitu:

- 1) Tahap Pertama: Menghitung *Value Added* (VA), VA dihitung sebagai selisih antara *Output* dan *Input*:

$$VA = OUTPUT - INPUT$$

Dimana :

Output : total penjualan dan pendapatan lain.

Input : beban penjualan dan biaya-biaya lain (selain beban karyawan)

- 2) Tahap Kedua: Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA).

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Dimana:

VACA : *Value Added Capital Employed* (rasio dari VA terhadap CE).

VA : *Value Added*

CE : *Capital Employed*: dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)

- 3) Tahap ketiga: Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU).

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Dimana :

VAHU : *Value Added Human Capital* (rasio dari VA terhadap HC).

VA : *Value Added*

HC : *Human Capital* (beban karyawan). Beban karyawan dalam penelitian ini menggunakan jumlah beban gaji dan karyawan dalam laporan keuangan.

- 4) Tahap keempat: Menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA).

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Dimana:

STVA : *Structural Capital Value Added*

SC : *Structural Capital*(VA –HC)

VA : *Value Added*

- 5) Tahap Kelima: Menghitung *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). VAIC merupakan penjumlahan ketiga komponen sebelumnya.

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

## PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dikutip dari Fahmi (2015), "leverage merupakan rasio untuk menghitung berapa banyaknya dana yang masuk untuk membiayai perusahaan dengan hutang – hutang. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Abundanti (2019), yang menunjukkan jika profitabilitas mempunyai dampak positif dan signifikan akan nilai perusahaan. Maksud dari arah positif adalah semakin besar nilai profitabilitas artinya semakin besar juga nilai perusahaan yang akan didapat". Hipotesis dibawah didapatkan melalui penelitian – penelitian sebelumnya dan beberapa teori yang terkait, yaitu:

**H1 : Terdapat Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

### Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Dikutip melalui Fahmi (2015), "likuiditas merupakan rasio yang memperlihatkan sebuah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menjalankan kewajiban tempo dekat yang dipunyai suatu perusahaan dalam hitungan waktu yang singkat. Penelitian – penelitian terdahulu yang Putra dan Lestari (2016), lakukan menunjukkan jika likuiditas mempunyai dampak yang positif dan signifikan akan nilai perusahaan. Maka dari itu, makin tingginya likuiditas maka kemampuan perusahaan juga akan semakin tinggi untuk membayar kewajibannya". Hipotesis dibawah didapatkan melalui penelitian – penelitian sebelumnya dan beberapa teori yang terkait, yaitu:

**H2 : Terdapat Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

### Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Dikutip melalui Fahmi (2015), "leverage merupakan rasio yang menghitung berapa banyaknya dana yang masuk untuk membiayai perusahaan dengan hutang – hutang. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andriani dan Rudianto (2019), menunjukkan jika leverage mempunyai dampak negatif dan signifikan akan nilai perusahaan. Arah negatif itu mempunyai arti jika leverage mempunyai nilai yang tinggi maka nilai perusahaan yang didapat akan semakin rendah". Hipotesis dibawah didapatkan melalui penelitian – penelitian sebelumnya dan beberapa teori yang terkait, yaitu:

**H3 : Terdapat Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan**

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh *Intellectual Capital*

Profitabilitas bisa menjadi tolak ukur dalam menilai apakah suatu perusahaan bisa mempergunakan sumber daya yang dipunyai untuk membuat laba atas ekuitas (Fahmi, 2015). Berdasarkan *resources based theory*, perusahaan juga punya *intellectual capital* contohnya teknologi dan pengetahuan yang dapat memunculkan terobosan terbaru dan dapat menciptakan competitive advantage yang menguntungkan perusahaan. Hipotesis dibawah didapatkan melalui penelitian – penelitian sebelumnya dan beberapa teori yang terkait, yaitu:

**H4 : Terdapat Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh *Intellectual Capital***

### Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh *Intellectual Capital*

Likuiditas dapat menjadi penilaian akan seberapa kuat suatu perusahaan dalam menangani kewajiban tempo dekatnya selama periode tertentu (Fahmi, 2015). Dikutip dari *resource based theory*, *intellectual capital* perusahaan akan meningkatkan kompetitif perusahaan yang berdampak

pada performa perusahaan yang akan mengalami peningkatan. Hipotesis dibawah didapatkan melalui penelitian – penelitian sebelumnya dan beberapa teori yang terkait, yaitu:

**H5 : Terdapat Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh *Intellectual Capital***

#### **Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh *Intellectual Capital***

Leverage bisa digunakan menjadi tolak ukur seberapa seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang (Fahmi, 2015). Sesuai dengan *resource based theory*, *intellectual capital* perusahaan dapat menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan yang akan meningkatkan kompetitif perusahaan yang berdampak pada performa perusahaan yang akan mengalami peningkatan. Hipotesis dibawah didapatkan melalui penelitian – penelitian sebelumnya dan beberapa teori yang terkait, yaitu:

**H6 : Terdapat Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh *Intellectual Capital***

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian jenis kuantitatif adalah penelitian yang dipilih sebagai metode penelitian yang akan digunakan, yaitu menjalankan observasi akan objek penelitian yang telah dipilih lalu menganalisis dan menyimpulkan hubungan variabel bebas (“*profitabilitas, likuiditas, dan leverage*”) akan variabel terikatnya (nilai perusahaan), kemudian variabel bebas (“*profitabilitas, likuiditas, dan leverage*”) akan variabel terikatnya (nilai perusahaan) melalui variabel moderasi (“*intellectual capital*”). Penelitian kausal merupakan sifat yang dipakai dalam penelitian ini, yang menerapkan metode eksplanatori dalam pengujian hipotesis dari karakteristik hubungan antar variabel.

Populasi dalam penelitian kali ini adalah laporan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan nilai perusahaan, profitabilitas, likuiditas, leverage, dan intellectual capital pada perusahaan – perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang telah didaftarkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 hingga 2019 dengan jumlah 26 perusahaan. Pada penelitian kali ini, ada 11 perusahaan sebagai sampel dengan data laporan keuangan selama 5 periode tahun pengamatan (2015-2019). Dengan total data yang dianalisis pada penelitian ini sebanyak 55 data (11 perusahaan dikalikan 5 periode tahun pengamatan).

Data sekunder merupakan jenis data yang digunakan didalam penelitian ini, yang bersifat kuantitatif dan didapatkan dengan cara tidak langsung atau dengan kata lain melalui perantara (media) yang biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

### **Teknik Analisis**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis Statistik inferensial (statistik induktif atau statistik probabilitas) merupakan metode untuk menganalisis data yang dipakai dalam menetapkan sampai mana kemiripan yang akan didapatkan antara hasil yang diperoleh pada populasi secara keseluruhan. Menurut hipotesa yang sudah dirumuskan, pada penelitian kali ini analisis data statistik inferensial dihitung dengan memakai pendekatan Partial Least Square (PLS). PLS merupakan model persamaan Structural Equation Modeling (SEM) yang mempunyai basis varian atau komponen. Dikutip melalui Ghozali (2006), “PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian. SEM yang berbasis kovarian umumnya menguji kausalitas/teori sedangkan PLS lebih bersifat predictive model. PLS merupakan metode analisis yang powerful” (Ghozali, 2006), karena tidak mempunyai banyak dasar anggapan akan terdistribusi dengan normal, maka sampel juga tidak diharuskan besar.



Dikutip dari [Abdillah dan Hartono \(2015\)](#), “parameter estimasi yang dilakukan pada model perhitungan dan model struktural dalam PLS dibagi menjadi tiga kategori. Pertama, weight estimate yang digunakan untuk membuat skor variabel laten. Kedua, path estimate yang mencerminkan bobot kontribusi variasi perubahan variabel independen akan variabel dependen. Bobot tersebut membuat nilai R2 yang muncul pada variabel dependen. Ketiga, adalah skor rerata (mean) dan konstanta regresi untuk variabel laten. Proses iterasi yang dilakukan PLS terdiri atas tiga tahap. Iterasi pertama membuat *weight estimate* yang dilakukan dalam itegrasi algoritma. *Weight estimate* digunakan sebagai parameter validitas dan reliabilitas instrumen. Iterasi kedua membuat nilai inner dan outer model. Inner model digunakan sebagai parameter signifikansi dalam pengujian hipotesis sedangkan outer model digunakan sebagai parameter validitas konstruk (reflektif dan formatif). Iterasi ketiga membuat skor mean dan konstanta variabel laten yang digunakan sebagai parameter, sifat hubungan kausalitas dan rerata nilai sampel yang dihasilkan”.

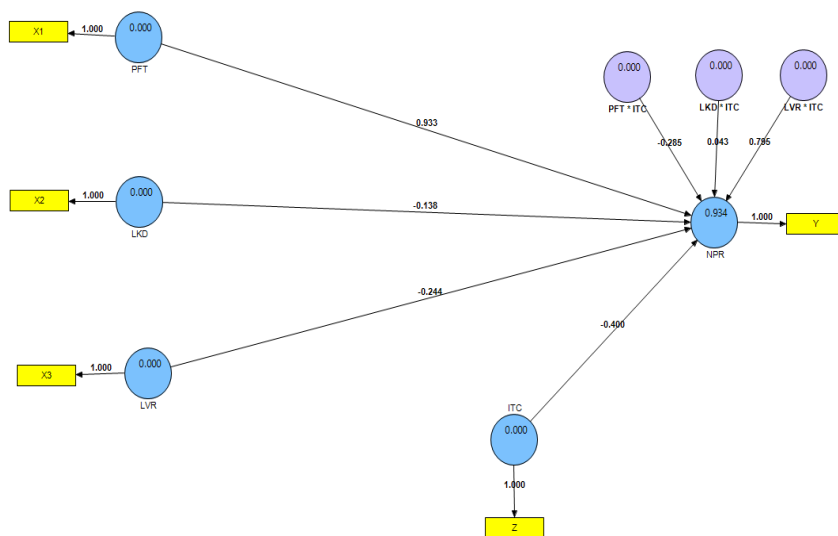
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengujian Model (*Outer Model*)

Perhitungan Outer Model dengan melihat validitas konvergen (*Convergent validity*) pada *software* SmartPLS adalah tingkat dalam seberapa jauh hasil dari menghitung suatu rancangan yang memperlihatkan hubungan positif dengan hasil ukur rancangan lain yang secara teoritis harus berhubungan positif ([Prasetyo dan Jannah, 2005](#)). Perhitungan Outer Model ini terdapat kedua kriteria yang melekat dan digunakan sebagai syarat validitas konvergen untuk konstruk reflektif yaitu “batas loading factor sebesar 0,5. Jika nilai loading factor > 0,5 maka Convergent Validity terpenuhi, jika nilai loading factor < 0,5 maka konstruk harus di drop dari analisis” ([Ghozali, 2006](#)).

Model awal dari penelitian ini terdiri atas beberapa variabel independen, dependen serta moderating sebagai berikut, variabel independen antara lain “*Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), Leverage (X3)*”, kemudian variabel dependennya yaitu Nilai Perusahaan (Y), serta variabel moderating yang digunakan yaitu “*Intellectual Capital*” (Z). Berikut merupakan rancangan model penelitian yang digunakan dalam *software* SmartPLS 2.0:

**Gambar 1**  
Hasil Perhitungan Nilai Outer Loading Model



Sumber : Data olahan PLS 2.0, 2021

Seperti gambar diatas, bisa kita lihat jika proksi – proksi baik dari variabel Independen, dependen maupun moderating yang sudah dimiliki oleh nilai “*outer loading factor*” dengan nilai lebih besar dari 0.5. Jadi untuk nilai “*outer loading factor*” dari keseluruhan variabel diharapkan pantas untuk dipakai sebagai penanda yang bisa mencerminkan variable yang sesuai satu sama lain secara bersamaan.

**Hasil Pengujian Cross Loading**

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Jannah (2005) dalam penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016), menyatakan *Discriminant Validaty* adalah sebuah tingkat dimana hasil perhitungan suatu rancangan membedakan adalah tingkat seberapa jauh hasil dari perhitungan suatu rancangan yang membedakan diri dengan hasil perhitungan rancangan lainnya. Validitas diskriminan ini adalah bagian dari perhitungan Outer Model. Syarat – syarat dari validitas ini adalah dengan mengamati hasil dari *view combined loading* dan *cross-loadings* yang memperlihatkan jika loading ke konstruk lain (*cross-loading*) mempunyai nilai yang lebih rendah melainkan loading ke konstruk tersebut. Sehingga *Discriminant validity* dengan penanda refleksif bisa diamati melalui “*cross loading*” antar penanda dengan konstraknya, nilai korelasi penanda akan konstraknya harus lebih besar dibandingkan nilai konstruk lainnya.

**Tabel 1**  
Hasil Perhitungan *Discriminant Validity*

| Indikator                | Profitabilitas (X1) | Likuiditas (X2) | Leverage (X3) | Nilai Perusahaan (Y) | Intellectual Capital (Z) |
|--------------------------|---------------------|-----------------|---------------|----------------------|--------------------------|
| Profitabilitas (X1)      | 1.000000            | 0.128703        | 0.154398      | 0.867720             | 0.887367                 |
| Likuiditas (X2)          | 0.128703            | 1.000000        | -0.733661     | -0.254336            | 0.225997                 |
| Leverage (X3)            | 0.154398            | -0.733661       | 1.000000      | 0.504243             | -0.087485                |
| Nilai Perusahaan (Y)     | 0.867720            | -0.254336       | 0.504243      | 1.000000             | 0.663667                 |
| Intellectual Capital (Z) | 0.887367            | 0.225997        | -0.087485     | 0.663667             | 1.000000                 |

Sumber : Data olahan PLS 2.0, 2021

Nilai “*cross loading*” dalam setiap penanda dari setiap variabel laten mempunyai nilai lebih besar daripada nilai “*cross loading*” kalau variabel laten lainnya juga dihubungkan. Dengan ini, dapat ditarik kesimpulan jika tiap variabel laten telah mempunyai *Discriminant Validity* baik yang mana ada variabel – variabel laten yang mempunyai ukuran berkorelasi tinggi dengan konstruk lainnya.

**Tabel 2**  
Hasil Perhitungan *Discriminant Validity* Terhadap Variabel Moderating

| Indikator                                  | Profitabilitas*Intellect ual Capital (X1*Z) | Likuiditas*Intellectu al Capital (X2*Z) | Leverage*Intellectual Capital (X3*Z) |
|--|---|---|--------------------------------------|
| Profitabilitas*Intellectual Capital (X1*Z) | 1.000000                                    | 0.205801                                | 0.811387                             |
| Likuiditas*Intellectual Capital (X2*Z)     | 0.205801                                    | 1.000000                                | -0.285808                            |
| Leverage*Intellectual Capital (X3*Z)       | 0.811387                                    | -0.285808                               | 1.000000                             |

Sumber : Data olahan PLS 2.0, 2021

Nilai “*cross loading*” tiap penanda dari variabel – variabel laten pada variabel moderating telah lebih besar dibanding nilai “*cross loading*” kalau variabel – variabel laten lainnya ikut dihubungkan. Dengan ini, dapat ditarik kesimpulan jika tiap variabel – variabel laten pada variabel moderating telah mempunyai “*Discriminant Validity*” baik yang mana variabel – variabel laten pada variabel moderating mempunyai ukuran berkorelasi tinggi dengan konstruk lainnya. Cara lain yang dapat digunakan dalam menghitung *discriminant validity* yaitu dengan cara menghitung *Average Variance Extracted (AVE)* yang

punya syarat konstruk nilainya > 0,50 dinyatakan sebagai model yang baik (Ghozali dan Latan, 2015). Hasil pengujian *discriminant validity* dengan menggunakan perhitungan nilai AVE adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Perhitungan Average Variance Extracted (AVE)**

| Variabel                                   | AVE      |
|--|----------|
| Profitabilitas (X1)                        | 1.000000 |
| Likuiditas (X2)                            | 1.000000 |
| Leverage (X3)                              | 1.000000 |
| Nilai Perusahaan (Y)                       | 1.000000 |
| Intellectual Capital (Z)                   | 1.000000 |
| Profitabilitas*Intellectual Capital (X1*Z) | 1.000000 |
| Likuiditas*Intellectual Capital (X2*Z)     | 1.000000 |
| Leverage*Intellectual Capital (X3*Z)       | 1.000000 |

Sumber : Data olahan PLS 2.0, 2021

Dapat disimpulkan melalui tabel diatas jika semua konstruk layak berdasarkan semua kriteria yang ada. Hal ini ditunjukkan dengan nilai AVE > 0,5 sebagaimana kriteria yang direkomendasikan.

**Hasil Pengujian Composite Reliability**

Uji selanjutnya merupakan “*composite reliability*” melalui blok penanda dalam menghitung konstruk. Konstruk dikatakan reliable apabila nilai “*composite reliability*” > 0,70 (Ghozali dan Latan, 2015). Adapun hasil nilai “*composite reliability*” pada penelitian kali ini yang memakai *software* Smart-PLS 2.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Pengukuran Composite Reliability dan Cronbachs Alpha**

| Variabel                                   | Composite Reliability | Cronbach’s Alpha |
|--|-----------------------|------------------|
| Profitabilitas (X1)                        | 1.000000              | 1.000000         |
| Likuiditas (X2)                            | 1.000000              | 1.000000         |
| Leverage (X3)                              | 1.000000              | 1.000000         |
| Nilai Perusahaan (Y)                       | 1.000000              | 1.000000         |
| Intellectual Capital (Z)                   | 1.000000              | 1.000000         |
| Profitabilitas*Intellectual Capital (X1*Z) | 1.000000              | 1.000000         |
| Likuiditas*Intellectual Capital (X2*Z)     | 1.000000              | 1.000000         |
| Leverage*Intellectual Capital (X3*Z)       | 1.000000              | 1.000000         |

Sumber : Data olahan PLS 2.0, 2021

Tabel diatas memperlihatkan jika nilai “*composite reliability*” dan juga cronbachs alpha yang dihasilkan semua konstruk telah menunjukkan hasil yang melebihi nilai > 0,70 yang bisa kita tarik kesimpulan jika penanda konstruk merupakan reliable atau menjalankan uji reliabilitas.

**Hasil Pengujian Goodness of Fit Model (R-Square)**

Nilai R-square yang dipakai untuk memperlihatkan hubungan – hubungan antar variabel, yang merupakan uji goodness-fit model (Ghozali, 2009). “R Square (R2) juga biasa disebut sebagai koefisien determinasi, yang menentukan tingkat kebaikan dan kesesuaian (goodness of fit) yang merupakan

persamaan dari regresi, dengan menyediakan proporsi atau presentase variasi total dalam variabel terikat yang diperjelas oleh variabel bebas. Nilai R2 ada diantara 0 – 1 dan apabila model dianggap lebih baik kalau R2 makin dekat dengan 1. Tabel R2 di atas memberikan nilai” (Ghozali, 2005). Menurut R2 sebuah model dapat digolongkan sebagai kuat jika ( $\leq 0,70$ ), menengah ( $\leq 0,45$ ) dan lemah ( $\leq 0,25$ ). Berikut merupakan hasil nilai R2 :

**Tabel 5**  
**Hasil pengukuran R Square (R2)**

| Variabel                                   | R Square |
|--|----------|
| Profitabilitas (X1)                        | -        |
| Likuiditas (X2)                            | -        |
| Leverage (X3)                              | -        |
| Nilai Perusahaan (Y)                       | 0.934080 |
| Intellectual Capital (Z)                   | -        |
| Profitabilitas*Intellectual Capital (X1*Z) | -        |
| Likuiditas*Intellectual Capital (X2*Z)     | -        |
| Leverage*Intellectual Capital (X3*Z)       | -        |

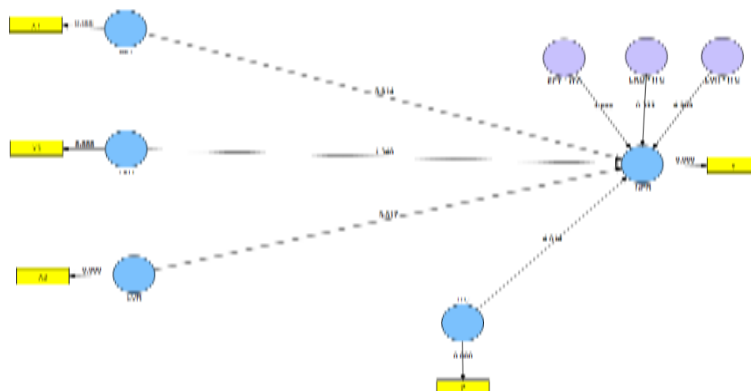
Sumber : Data olahan PLS 2.0, 2021

Pada Tabel R2 bisa kita amati jika nilai R2 sebesar 0.934080 untuk variabel (Y) Nilai Perusahaan yang mempunyai arti jika (X1) Profitabilitas, (X2) Likuiditas, (X3) Leverage dan (Z) *Intellectual Capital* sebagai variabel pemoderasi bisa dijelaskan variabel (Y) Nilai Perusahaan sebesar 93% dan sisanya 7% tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Hasil Pengujian Hipotesis**

Evaluasi Inner model merupakan ujian yang menggunakan cara evaluasi konstruk laten yang sudah selesai dihipotesis pada sebuah penelitian. *Bootstrapping* merupakan teknik statistik resampling atau tata cara. *Re-sampling* mempunyai arti jika responden diambil secara acak menggunakan *replacement* dari sampel original berulang kali sampai didapatkannya observasi (Diaconis dan Efron dalam Ghozali dan Latan, 2015). Berikut merupakan hasil dari pengujian Inner Model menggunakan cara *Bootstrapping* :

**Gambar 2**  
**Hasil Perhitungan Nilai Inner Loading Model**



Sumber : Data olahan PLS 2.0, 2021

Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis yaitu “nilai yang terdapat pada *output result for inner weight*. Nilai estimasi koefisien jalur antara konstruk harus mempunyai nilai yang signifikan. Signifikansi hubungan dapat diperoleh dengan prosedur *Bootstrapping* atau *Jackknifing*. Nilai yang dihasilkan berupa nilai t-hitung yang kemudian dibandingkan dengan t-tabel. Apabila nilai t-hitung > t-tabel (1.96) pada taraf signifikansi (5%) maka nilai estimasi koefisien jalur tersebut signifikan”. Tabel berikut memberikan output estimasi untuk hasil pengujian model struktural tersebut :

**Tabel 6**  
**Hasil Pengukuran *Bootstrapping***

| Hubungan Antar Variabel  | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | Standard Error (STERR) | T Statistics ( O/STERR ) | Keterangan     |
|--|---------------------|-----------------|----------------------------|------------------------|--------------------------|----------------|
| Profitabilitas (X1) -> Nilai Perusahaan (Y)                        | 0.932606            | 0.908003        | 0.157685                   | 0.157685               | 5.914369                 | Signifikan     |
| Likuiditas (X2) -> Nilai Perusahaan (Y)                            | -0.137746           | -<br>0.117010   | 0.102767                   | 0.102767               | 1.340377                 | Tdk Signifikan |
| Leverage (X3) -> Nilai Perusahaan (Y)                              | -0.243583           | -<br>0.224466   | 0.069252                   | 0.069252               | 3.517364                 | Signifikan     |
| Intellectual Capital (Z) -> Nilai Perusahaan (Y)                   | -0.399718           | -<br>0.369620   | 0.099581                   | 0.099581               | 4.014003                 | Signifikan     |
| Profitabilitas*Intellectual Capital (X1*Z) -> Nilai Perusahaan (Y) | -0.284529           | -<br>0.254274   | 0.179177                   | 0.179177               | 1.587975                 | Tdk Signifikan |
| Likuiditas*Intellectual Capital (X2*Z) -> Nilai Perusahaan (Y)     | 0.042837            | 0.011120        | 0.132961                   | 0.132961               | 0.322176                 | Tdk Signifikan |
| Leverage*Intellectual Capital (X3*Z) -> Nilai Perusahaan (Y)       | 0.795121            | 0.761859        | 0.161970                   | 0.161970               | 4.909062                 | Signifikan     |

Sumber : Data olahan PLS 2.0, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang menunjukkan hasil nilai koefisien (standardized coefficient) positif sebesar 0.932606 dan t-Statistik sebesar 5.914369 > t-tabel (1.96) maka Hipotesis H1 diterima.
2. Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan yang menunjukkan hasil nilai koefisien (standardized coefficient) negatif sebesar -0.137746 dan t-Statistik sebesar 1.340377 < t-tabel (1.96) maka Hipotesis H2 ditolak.
3. Leverage terhadap Nilai Perusahaan yang menunjukkan hasil nilai koefisien (standardized coefficient) negatif sebesar -0.243583 dan t-Statistik sebesar 3.517364 > t-tabel (1.96) maka Hipotesis H3 diterima.
4. Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh Intellectual Capital menunjukkan hasil nilai koefisien (standardized coefficient) negatif sebesar -0.284529 dan t-Statistik sebesar 1.587975 < t-tabel (1.96) maka Hipotesis H4 ditolak.
5. Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh Intellectual Capital menunjukkan hasil nilai koefisien (standardized coefficient) positif sebesar 0.042837 dan t-Statistik sebesar 0.322176 < t-tabel (1.96) maka Hipotesis H5 ditolak.
6. Leverage terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh Intellectual Capital menunjukkan hasil nilai koefisien (standardized coefficient) positif sebesar 0.795121 dan t-Statistik sebesar 4.909062 > t-tabel (1.96) maka Hipotesis H6 diterima.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, dampak Profitabilitas akan Nilai Perusahaan yang menunjukkan bahwa Profitabilitas terbukti mempunyai arah dampak positif dan signifikan akan Nilai Perusahaan. Sehingga dapat dikatakan terdapat dampak yang signifikan antara Profitabilitas akan Nilai Perusahaan dengan arah hubungan yang positif, yaitu semakin meningkatnya tingkat Profitabilitas maka juga dapat turut meningkatkan tingkat Nilai Perusahaan. Hasil temuan variabel Profitabilitas terbukti mempunyai arah dampak positif dan signifikan akan Nilai Perusahaan dalam kajian ini sesuai dengan kajian terdahulu yang dilakukan oleh [Utama dan Fidiana \(2016\)](#); [Ayu dan Suarjaya \(2017\)](#); [Chandra dan Djajadikerta \(2017\)](#) yang juga membuktikan bahwa variabel Profitabilitas terbukti mempunyai arah dampak positif dan signifikan akan Nilai Perusahaan. Namun penelitian ini tidak mendukung penelitian [Mustakin dkk. \(2021\)](#) yang menjelaskan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut dari hasil uji, Likuiditas mempunyai dampak akan Nilai Perusahaan yang menandakan jika Likuiditas terbukti tidak mempunyai dampak signifikan akan Nilai Perusahaan. Sehingga dapat dikatakan tidak ada dampak signifikan antar Likuiditas dan Nilai Perusahaan. Hasil temuan variabel Likuiditas terbukti tidak berdampak signifikan akan Nilai Perusahaan dalam kajian ini sesuai dengan kajian terdahulu yang dilakukan oleh [Thaib dan Dewantoro \(2017\)](#); [Meivinia \(2018\)](#); [Patricia dkk. \(2018\)](#) yang juga membuktikan bahwa variabel Likuiditas terbukti tidak berdampak signifikan akan akan Nilai Perusahaan.

### Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Menurut hasil uji, dampak dari Leverage akan Nilai Perusahaan yang membuktikan jika Leverage terbukti mempunyai arah dampak negatif dan signifikan akan Nilai Perusahaan. Dengan ini dapat dikatakan ada dampak yang signifikan antara Leverage akan Nilai Perusahaan dengan arah hubungan yang negatif, yaitu dengan semakin menurunnya tingkat Leverage maka justru akan dapat meningkatkan tingkat Nilai Perusahaan. Hasil temuan variabel Leverage terbukti mempunyai arah dampak yang negatif dan signifikan akan Nilai Perusahaan dalam kajian ini sesuai dengan kajian terdahulu yang dilakukan oleh [Utama dan Fidiana \(2016\)](#); [Wiarningsih dkk. \(2019\)](#); [Kolamban dkk. \(2020\)](#) yang juga membuktikan bahwa variabel Leverage terbukti mempunyai arah dampak yang negatif dan signifikan akan Nilai Perusahaan.

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh Intellectual Capital

Berdasarkan hasil pengujian pada dampak moderasi hubungan Profitabilitas akan Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh "*Intellectual Capital*" menunjukkan bahwa ketika dihubungkan secara langsung Profitabilitas mempunyai dampak positif signifikan akan Nilai Perusahaan, tetapi ketika dimoderasi oleh variabel "*Intellectual Capital*" dalam hubungan tidak langsung antar Profitabilitas akan Nilai Perusahaan maka justru tidak bisa memberi dampak yang signifikan akan hubungan antara Profitabilitas akan Nilai Perusahaan. Sehingga "*Intellectual Capital*" sebagai pemediasi tidak mempunyai dampak signifikan akan hubungan dari Profitabilitas akan Nilai Perusahaan. Hasil temuan variabel Intellectual Capital terbukti tidak bisa memoderasi hubungan Profitabilitas akan Nilai Perusahaan dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [Pambudi dan Andayani \(2017\)](#); [Santiani \(2018\)](#) yang juga membuktikan bahwa variabel *Intellectual Capital* terbukti tidak bisa memoderasi hubungan Profitabilitas akan Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh Intellectual Capital**

Berdasarkan hasil pengujian pada dampak moderasi hubungan Likuiditas akan Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh *Intellectual Capital* menunjukkan bahwa ketika dihubungkan secara langsung Likuiditas “tidak berpengaruh secara signifikan akan Nilai Perusahaan”, dan juga ketika dimoderasi oleh variabel *Intellectual Capital* dalam hubungan tidak langsung antara Likuiditas akan Nilai Perusahaan maka hasilnya tetap tidak dapat memberi dampak yang signifikan akan hubungan antara Likuiditas akan Nilai Perusahaan. Sehingga *Intellectual Capital* sebagai pemediasi tidak mempunyai dampak signifikan akan hubungan dari Likuiditas akan Nilai Perusahaan. Hasil temuan variabel *Intellectual Capital* terbukti tidak bisa memoderasi hubungan Likuiditas akan Nilai Perusahaan dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [Pambudi dan Andayani \(2017\)](#); [Santiani \(2018\)](#) yang juga membuktikan bahwa variabel *Intellectual Capital* terbukti tidak bisa memoderasi hubungan Likuiditas akan Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh Intellectual Capital**

Berdasarkan hasil pengujian pada dampak moderasi hubungan Leverage akan Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh *Intellectual Capital* menunjukkan hasil bahwa ketika dihubungkan secara langsung Leverage berdampak secara signifikan akan Nilai Perusahaan, dan juga ketika dimoderasi oleh variabel *Intellectual Capital* dalam hubungan tidak langsung antara Leverage akan Nilai Perusahaan maka hasilnya dapat memperkuat dampak hubungan antara Leverage akan Nilai Perusahaan secara signifikan. Sehingga *Intellectual Capital* sebagai pemediasi dapat memperkuat dampak hubungan antara Leverage akan Nilai Perusahaan secara signifikan. Hasil temuan variabel *Intellectual Capital* terbukti bisa memoderasi hubungan Leverage akan Nilai Perusahaan dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [Wardani \(2020\)](#); [Pambudi dan Andayani \(2017\)](#); [Santiani \(2018\)](#) yang juga membuktikan bahwa variabel *Intellectual Capital* terbukti bisa memoderasi hubungan Leverage akan Nilai Perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan. Maka hipotesis yang diajukan terkait dengan, “Terdapat Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan” mendapatkan dukungan dengan arah pengaruh yang positif di dalam penelitian ini.
2. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan terbukti tidak berpengaruh signifikan. Maka hipotesis yang diajukan terkait dengan, “Terdapat Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan” tidak mendapatkan dukungan di dalam penelitian ini.
3. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan terbukti berpengaruh negatif dan signifikan. Maka hipotesis yang diajukan terkait dengan, “Terdapat Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan” mendapatkan dukungan dengan arah pengaruh yang negatif di dalam penelitian ini.
4. Intellectual Capital terbukti tidak mampu memoderasi hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Maka hipotesis yang diajukan terkait dengan, “Terdapat Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh Intellectual Capital” tidak mendapatkan dukungan di dalam penelitian ini.
5. Intellectual Capital terbukti tidak mampu memoderasi hubungan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Maka hipotesis yang diajukan terkait dengan, “Terdapat Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh Intellectual Capital” tidak mendapatkan dukungan di dalam penelitian ini.

6. Intellectual Capital terbukti mampu memoderasi hubungan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. Maka hipotesis yang diajukan terkait dengan, “Terdapat Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh Intellectual Capital” mendapatkan dukungan dengan arah pengaruh yang positif di dalam penelitian ini.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran antara lain:

### A. Saran Praktis:

- 1) Menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan pembelian saham pada perusahaan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman, dengan mempertimbangkan tingkat profitabilitas dan leverage perusahaan. Selain itu, juga memperhatikan faktor Intellectual Capital yang terbukti dapat memperkuat hubungan leverage terhadap nilai perusahaan.

### B. Saran Teoritis:

- 1) Peneliti menyarankan bagi penelitian berikutnya supaya menerapkan bentuk penelitian kualitatif agar mendapatkan data yang menggambarkan kondisi sebenarnya untuk mengetahui secara langsung mengenai faktor yang dapat berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga dapat saling mendukung dan diperbandingkan dengan temuan dari penelitian ini.
- 2) Diharapkan penelitian selanjutnya yang terkait dengan penggunaan variabel Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan variabel Intellectual Capital sebagai pemoderasi, agar dapat mengganti dengan variabel yang lain, seperti tingkat inflasi dikarenakan variabel Intellectual Capital sudah terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam hubungan secara langsung antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan PBV.

## REFERENCE

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS) - Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Andriani, P. R., & Rudianto, D. (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di BEI (BEI) Periode 2010-2017. *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI)*, 2 (1), 48–60.
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. A. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6 (2), 1112–1138. doi:<https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i08.p03>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (A. A. Yulianto, Trans. 11th B ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Chandra, H., & Djajadikerta, H. (2017). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ultima Accounting*, 9 (2), 1–14. doi:<https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i2.726>
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8 (10), 6099–6118. doi:<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2005). *Structural Equation Modeling: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (4th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS 2.0 M3 untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gozali, A., & Hatane, S. E. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Khususnya Di Industri Keuangan Dan Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012. *Business Accounting Review*, 2 (2), 208–217. doi:<https://doi.org/10.4018/978-1-59904-931-1.ch043>
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis* (1st ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (7th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kolamban, D. V., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8, 3. doi:<https://doi.org/10.35794/emba.v8i3.29862>
- Meivinia, L. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2 (2), 380–393. doi:<https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i2.1562>
- Mustakin, Asakdiyah, S., & Hidayat, T. (2021). Capital Structure, Company Size dan Profitability Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Proaksi*, 8 (2), 303 -312. doi:<https://doi.org/10.32534/jpk.v8i2.1923>
- Nur, T., & Siahaan, S. P. (2016). Determinan Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 19 (3), 1–18.
- Pambudi, N. M., & Andayani. (2017). Pengaruh Modal Intelektual dan Indeks Pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6 (5), 2091–2110.
- Patricia, Bangun, P., & Tarigan, M. U. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Kompetensi: Jurnal Manajemen Bisnis*, 13 (1), 25–42.
- Penrose, E. (1959). *The Theory of Growth of The Firm*. Oxford: Basil Blackwell.
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Purnaya, I. G. K. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (1st ed.). Yogyakarta: Andi.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5 (7), 4044–4070. doi:<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Santiani, N. P. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 13 (2), 69–78.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi*, 1 (1), 25–44. diambil dari <http://www.jrpma.sps-perbanas.ac.id/index.php/jrpma/article/view/6>
- Utama, Y. A. P., & Fidiana. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5 (3), 1-18.

**Hafidh & Priono**

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI MODERASI INTELLECTUAL CAPITAL

- Wardani, D. K. (2020). Effect of Managerial Ownership of Companies Intellectual Capital Value as An Intervening Variable. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3 (1), 28-38. doi:<https://doi.org/10.33096/atestasi.v3i1.388>
- Wati, T. K., Sriyanto, S., & Khaerunnisa, E. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2011-2016. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11 (1), 49–74. doi:<https://doi.org/10.35448/jmb.v11i1.4319>
- Wiariningsih, O., Junaedi, A. T., & Panjaitan, H. P. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016. *Procuratio*, 7 (1), 18–29.